

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran di Indonesia sendiri adalah masalah yang setiap tahun menjadi topik pada bahasan politik dimana dalam pengentasan kemiskinan, dan tidak hanya di Indonesia sendiri yang menjadi masalah dalam pengangguran akan tetapi di negara-negara lainnya juga sama permasalahan yang dihadapi. Secara tidak langsung merupakan sebuah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi secara langsung pada perekonomian individu.¹

Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja namun belum memperoleh pekerjaan.² Masalah ini yang menjadi sesuatu yang sangat rumit hingga di pelosok-pelosok daerah. Dengan itu ada beberapa upaya oleh pemerintah dalam mengatasi masalah ini, dengan cara meningkatkan kegiatan ekonomi diberbagai sektor. Seperti di bidang sektor perdagangan, pertanian, pertambangan, pembangunan, komunikasi, keuangan, dan industri. Dari berbagai sektor inilah pemerintah diharapkan mampu menciptakan banyaknya peluang pekerjaan baru. Sedangkan di Kabupaten Lamongan lapangan kerja yang utama di geluti penduduk setempat

¹ Riska Franita, “ Analisa Pengangguran Di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Volume 1 Desember 2016 ISSN 2541-657X. 89-90.

² Trianggono Budi Hartanto dan Siti Umajah Masjkuri, “ Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Upah Minimum dan Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) Terhadap Jumlah Pengangguran di Kabupaten da Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2011”, *Jurnal Ilmu Terapan.*, Juni 2017:02(1): 21-30 ISSN 2541-1470. 2-3.

terdapat tiga sektor, yaitu dibidang pertanian, dibidang industri, dan dibidang jasa-jasa, bisa dilihat tabel 1 yang ada dibawa ini.

Tabel 1.1 penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan di kabupaten Lamongan (000 orang) tahun 2017-2018

Lapangan Pekerjaan Utama	2017			2018		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian*)	145,707	95,896	241,603	132,488	86,996	219,484
Industri*)	46,193	31,429	77,622	82,931	53,113	136,044
Jasa-jasa*)	173,275	119,530	292,805	140,505	118,660	259,165
Jumlah	365,175	246,855	612,030	355,924	258,769	614,693

Sumber: Badan Pusat Statistik Lamongan Tahun 2018-2019

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui struktur lapangan kerja di Kabupaten Lamongan yang utama di geluti penduduk dalam urutan kategori ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Lamongan tahun 2018 adalah kategori pertanian (35,71%), kategori jasa-jasa (20,54%), dan kategori industri (16,13%). Dalam kategori pertanian dan kategori jasa-jasa di Kabupaten Lamongan tahun 2018 tidak lagi menjadi pilihan pekerja karena jumlah pekerja dikategori ini mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Sebaliknya kategori industri mengalami kenaikan jumlah pekerja yang cukup signifikan, dari 77,62 ribu orang pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 136,04 ribu orang. Hal ini sesuai dengan kondisi di

Kabupaten Lamongan yang banyak berdiri pabrik-pabrik besar sebagai daerah perluasan Industri dari kota Surabaya dan Gresik.³

Berdasarkan eksistensi dinamisnya Industri kecil (dan kerajinan rumah tangga) di Indonesia dapat dibagi dalam tiga kelompok kategori, yaitu:

1. Industri lokal, yang merupakan kelompok Industri yang menggantungkan kelangsungan hidup kepada pasar setempat yang terbatas serta relatif tersebar dari segi lokasi.
2. Industri sentra, yang merupakan kelompok jenis Industri yang dari segi satuan usaha mempunyai skala kecil akan tetapi membentuk suatu pengelompokan atau kawasan produksi yang terdiri dari kumpulan unit usaha dan menghasilkan barang sejenis.
3. Industri mandiri, yang merupakan kelompok jenis Industri yang masih mempunyai sifat-sifat Industri kecil, namun telah berkemampuan mengadakan teknologi produksi yang cukup canggih.⁴

Teknologi produksi menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan, maka akan mengarah pada fungsi produksi. Sedangkan dalam faktor produksi dikenal dengan istilah *input* dan jumlah produksi disebut sebagai *output*, jika semakin banyak permintaan

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, *Keadaan Ketenaga Kerjaan Kabupaten Lamongan*, 2018.

⁴ Diah Nur Fadlilah, "Analisi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil", Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2012

konsumen, maka akan semakin banyak pula barang yang diproduksi dan akan berdampak terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja.⁵

Seperti halnya di Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitenggah Kabupaten Lamongan, yang mana dalam kondisi masyarakat setempat rata-rata berpendidikan rendah, kebanyakan dalam pendidikan dasar sampek SLTP, ini dipengaruhi oleh ekonomi atau sosial masyarakat. Oleh karena itu masyarakat setempat bekerja sebagai profesi petani, kuli bangunan, pedangang, dan sebagaian besar merantau keluar kota maupun luar negri untuk menuhi kebutuhan hidup, dan juga ada sebagian yang menjadi pengangguran dikarenakan masi dalam mencari pekerjaan. Dengan itu kondisi ekonomi setempat masih banyak dalam keadaan rendah (miskin), pekerjaan yang dikerjakan tersebut masih belum bisa mencukupi dalam ekonomi keluarga.

Salah satu daerah di Kabupaten Lamongan yang memiliki Sentra Industri songkok untuk mengatasi problematika pengangguran didaera-daera plosok-plosok hingga ke desa-desa yaitu, di Desa Penganggsalan Kecamatan Kalitengah, yang mana di desa tersebut secara gambaran umumnya terdapat berbagai kelompok jenis usaha *home* Industri songkok dengan berbagai merek, yang dilakukan oleh penduduk setempat, dari segi satuan usaha mempunyai skala kecil akan tetapi, membentuk suatu pengelompokan atau kawasan produksi. Dalam pendirian usaha kecil songkok di Desa Pengangsalan ini lah di pengaruhi oleh salah satu penduduk setempat yang dulunya pernah bekerja di Industri

⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 195

songkok di Daerah Gresik, lalu dikembangkan di Desa Pengangsalan tersebut dan respon masyarakat sangat mendukung. Cocok dengan kemampuan atau *skill* masyarakat desa tersebut. Kerajinan Industri songkok di Desa tersebut terdapat kurang lebih 56 yang memiliki usaha dibidang kerajinan songkok, yang mampu menyerap 80% tenaga kerja mandiri dari sebanyak 1436 jiwa penduduk.⁶ Dengan banyaknya pengrajin dan tenaga kerja tersebut mampu menghasilkan 100 kodi dalam setiap hari, tergantung pada naiknya permintaan. Sedangkan pada bulan ramadhan meningkat pesat hingga mencapai 200 kodi lebih disetiap harinya.⁷ Permintaan order yang setiap harinya meningkat, hingga pengiriman keluar negeri, yakni Malaysia dan Brunei Darussalam.⁸

Pada kondisi tersebut tentunya terdapat beberapa indikasi-indikasi yang menarik dengan dapat diidentifikasi didalam Sentra Industri Songkok tersebut :

Yang *pertama*: Mampu menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga masyarakat memiliki pendapatan dan bisa menyelesaikan permasalahan dalam ekonomi, disisi lain dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang ada ditempat tersebut, secara tidak langsung sirkulasi ekonomi juga semakin lancar, khususnya di daerah Lamongan. Sehingga akan menyebabkan permintaan dan penawaran

⁶ Sujatmiko, “Ekspor Songkok Lamongan Meningkat Saat Ramadhan”, dalam *Damar Kita Jujur dan Jernih*, <http://damarkita.com/ekpor-songkok-lamongan-meningkat-saat-ramadan> diakses pada 2 November 2019.

⁷ Hanif Manshuri, “ Pengrajin Songkok di Lamongan Kebanjiran Order”, dalam *Tribun Jatim.com*, <https://www.google.com/amp/2017/06/02/pengrajin-songkok-di-lamongan-kebanjiran-order-sayang-kekurangan-bahan-ini> di akses pada 2 November 2019.

⁸ Sujatmiko, “Ekspor Songkok Lamongan Meningkat Saat Ramadhan”,...

barang semakin meningkat, yang nantinya dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja.

Kedua, Disisi lain, bentuk-bentuk atau cara-cara yang dilakukan oleh unit usaha dalam melakukan *open rekrutmen* sampai proses menjadi tenaga kerja ditempat tersebut, terbilang sangat sederhana tetapi sangat optimal, hal ini dapat diketahui dari proses *open rekrutmen* mulai dari awal, seperti orang-orang yang menghendaki menjadi pekerja songkok.

Ketiga, Sistem kerja dalam pengrajinan Industri songkok, yang dikerjakan di *sorum* atau bisa juga dikerjakan rumah-rumah, oleh karena itu kebanyakan orang-orang menawarkan dirinya sebagai pengrajin songkok, terutama pada ibu-ibu umah tengah, dengan suatu alasan kerjanya bisa dilakukan kapan saja, tidak ditekan berdasarkan oleh waktu, bisa dikerjakan dirumah, dan juga upah yang cukup lumayan, dengan bisa membantu pendapatan rumah tengah.

Dari suatu kondisi yang ada pada gambaran penelitian tentunya menjadi menarik, sebagaimana kondisi sebelum adanya Sentra Industri tersebut yang masyarakatnya notabahnya tidak memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan belum menentu. Dengan adanya usaha ini mampu menopang perekonomiannya sendiri dan memiliki penghasilan untuk berekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah digambarkan dari kondisi Sentra Industri Songkok di Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengah, terdapat beberapa indikasi-indikasi yang membuat menarik, tentang kondisi pasar tenaga kerja dalam usaha Industri

Songkok tersebut, yang nantinya akan ditinjau dalam perspektif pasar tenaga kerja dalam Islam. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Model Penyerapan Tenaga Kerja Sentra Industri Songkok Ditinjau Dalam Perspektif Pasar Tenaga Kerja Islam” (Studi Kasus Ds. Pengangsalan Kec. Kalitengah Kab. Lamongan).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tenaga kerja sentra Industri songkok di Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana model penyerapan tenaga kerja sentra Industri songkok di Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ditinjau dalam perspektif pasar tenaga kerja Islam.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka adapun tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi tenaga kerja sentra Industri songkok di Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.
2. Untuk mengetahui model penyerapan tenaga kerja sentra Industri songkok di Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ditinjau dalam perspektif pasar tenaga kerja Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian kali ini, yang berjudul tentang “Model Penyerapan Tenaga Kerja Sentra Industri Songkok Ditinjau Dalam Perspektif Pasar Tenaga Kerja Islam” adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana model penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh sentra Industri, dengan masing-masing unit usaha, yang mampu memperkerjakan pekerja dengan banyak. Dari hal tersebut peneliti termotivasi untuk diimplementasikan didaerah, agar bisa mampu memiliki manfaat untuk sekitar.

2. Bagi Universitas

Dengan dilakukan penelitian kali ini agar bisa menjadi tambahan sumber referensi untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian bagi adik-adik yang menjalankan kegiatan skripsi, sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan perkuliahan di Universitas Trunojo Madura, terlebih mahasiswa Ekonomi Syariah.

3. Bagi Perusahaan

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi lebih untuk kemajuan perusahaan, dan juga perusahaan akan menambah kegiatan-kegiatan Unit usaha yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Sehingga kedepan perusahaan akan lebih mendapat citra baik

dari masyarakat sekitar, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.

E. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti akan memamparkan beberapa literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja Industri dalam upaya untuk menghindari kesamaan judul serta pembahasan yang sudah diteliti. Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan langsung dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi, Diah Nur Fadlillah tahun 2012 UNDIP Semarang. Penelitian ini membahas tentang “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil (Studi Kasus di Sentra Industri Kecil Ikan Asin di Kota Tegal)”. Penelitian tersebut membahas mengenai analisis pengaruh upah, produktivitas dan modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri ikan asin di Kota Tegal. Pada pembahasan ini variabel tingkat upah berpengaruh negatif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Pada variabel produktivitas berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Sedangkan variabel modal berpengaruh positif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Sehingga didapati penyerapan tenaga kerja di pengaruhi oleh variabel produktifitas maupun modal. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penyerapan tenaga kerja. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: pada peneliti terdahulu menggunakan

metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan juga penelitian terdahulu mencari pengaruhnya, yaitu pengaruh antara upah, produktivitas, dan modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan dalam penelitian ini lebih membahas tentang model penyerapan tenaga kerja yang terfokus pada pasar tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Skripsi, Nurhayati tahun 2012 UIN Sultan Syarif Karim Riau. Yang berjudul “Peranan Industri Tahu Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Dikecamatan Payung Sekaki (Tahun 2006-2010) Menurut Prespektif Ekonomi Islam”. Penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana peranan Industri tahu terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Payung Sekaki dengan mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat Industri tahu dalam penyerapan tenaga kerja serta ditinjau dalam ketenaga kerjaan Islam. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penyerapan tenaga kerja. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: pada peneliti terdahulu lebih terfokus dalam pencarian faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam penyerapan tenaga kerjanya. Sedangkan dalam penelitian ini lebih membahas tentang model penyerapan tenaga kerja yang terfokus pada pasar tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam.
3. Skripsi, Harishotul Aflahah tahun 2017 Universitas Trunojoyo Madura. Yang berjudul “Model Kerjasama *Home* Industri Songkok dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home* Industri Songkok Ds. Pengangsalan, Kec. Kalitengah,

Kab. Lamongan)”. Penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana model kerjasama yang ada di *home* Industri songkok Desa Pengangsalan, dilihat dari kerjasama dengan karyawan dan perusahaan ditinjau dari bentuk kerjasama usaha dalam Islam dan juga transaksi bisnis dalam Islam. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama dalam objeknya (tempat penelitian) yang berada di Desa Pengangsalan Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: pada peneliti terdahulu lebih terfokus dalam kerjasama yang dilakukan perusahaan, yakni kerjasama perusahaan antar perusahaan yang memakai akad *Istisna'*, dan juga kerjasama antara perusahaan dengan karyawan (pengrajin) yang memakai akad *Ijārah*. Sedangkan dalam penelitian ini lebih membahas tentang model penyerapan tenaga kerja yang terfokus pada pasar tenaga kerja dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan yang ditentukan penelitian dalam penelitian ini yakni tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang pengertian pasar tenaga kerja, penawaran tenaga kerja, permintaan tenaga kerja, pasar tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam, tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam, kontrak tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam, penentuan upah dalam perspektif ekonomi islam

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, pembahasan dan analisis model penyerapan tenaga kerja sentral industri songkok dalam perspektif pasar tenaga kerja islam

BAB V PENUTUP

Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran (yang dapat dimanfaatkan). Merupakan sebuah pernyataan singkat yang diambil penelitian dari analisis dan pembahasan penelitian.